

ABSTRAK

“العناصر الخارجية في قصيدة البردة للإمام البوصيري”

(Unsur-unsur Ekstrinsik dalam Qasidah Burdah Imam Al-Bushiry)

Qasidah Burdah ditulis oleh Muhammad bin Said bin Hamad bin As-Shonhaj Al-Bushiry, yang dikenal dengan Imam Bushiry. Lahir di Bathim, Mesir pada tahun 608 H / 1212 M dan meninggal di Iskandariyah, Mesir pada tahun 696 H / 1296 M.

Burdah adalah gubahan syair-syair *madah* (pujian) kepada Nabi Muhammad SAW. yang menyejukkan hati, laksana mata air yang tak pernah berhenti bersumber akan eloknya nilai-nilai estetika sentuhan al-Bushiry dalam menggubah sajak akhiran *mimiyatnya*. Rasa *mahabbah* kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW mampu mengesampingkan cintanya terhadap yang lain. Rindu yang selalu membuat orang berharap kehadiran sang kekasih. Dan berkat burdah pula yang akhirnya mampu menghadirkan sang kekasih Rasulullah SAW, Sehelai Burdah atau Mantel diberikan oleh Rasul kepadanya dalam mimpinya. Sehingga penyakit lumpuh yang diderita 11 tahun menjadi sembuh total, itu karena Imam Bushiry menggoreskan qashidahnya dengan mengharap *ridho* Allah SWT lewat pujian terhadap Nabi Muhammad SAW beliau mengharap syafa'atnya.

Oleh karena itu, di kalangan Sufisme, Burdah seringkali dibaca sebagai sarana *tawassul* untuk memohon kepada Allah agar hajat mereka dikabulkan. Selain itu, Imam al-Bushiry adalah penganut tarekat *Syadziliyah* yang kental dengan aroma *zuhudnya*, yang telah mencapai *maqam* tinggi dalam supranatural tasawufnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengkaji *Qasidah Burdah* sebagai genre karya sastra puisi atau *syi'ir* dengan menggunakan unsur ekstrinsik sebagai pendekatan analisis. Dimana Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur pembangun yang berada diluar karya sastra yang mempengaruhi bangunan sebuah cerita yang tidak akan pernah terpisahkan dari suatu bangunan karya sastra. Pada kesempatan ini penulis membahas mengenai :

1. Seperti apa bentuk *Qasidah Burdah* karya Imam Bushiry?
2. Unsur ekstrinsik apa saja yang terkandung dalam *Qasidah Burdah* karya Imam Bushiry?

Pada skripsi ini digunakan penelitian pustaka dengan cara pengumpulan data kemudian menjelaskan materi dengan metode induktif. Dari hasil pengkajian yang seksama ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Qasidah Burdah* adalah karya sastra Arab Islami buah tangan Imam Bushiri yang berbentuk puisi yang berisikan tentang pujian atau sanjungan kepada Nabi Muhammad SAW dengan jumlah 160 bait yang terdiri dari 10 bab. Adapun nama burdah imam bushiri terilhamkan dari kisah Ka'ab bin Zuhair.

2. Unsur ekstrinsik yang terkandung dalam *Qasidah Burdah* atau yang mempengaruhi penciptaannya itu meliputi empat unsur yaitu :
 - a. Sosial masyarakat: Imam Bushiry hidup pada masa pemerintahan Daulah Mamluk Mesir dan tumbuh dari keluarga miskin yang mempunyai banyak keturunan.
 - b. Psikologi; Beliau adalah pribadi yang suka menjatuhkan martabat orang lain dan tidak segan-segan menghina dan melawan orang-orang Nasrani dan Yahudi yang pada akhirnya beliau terkena penyakit lumpuh.
 - c. Agama; Beliau adalah seorang ahli fiqih, ahli hukum, sufi & hafidz Al-Qur'an dan suka memuji kepada Nabi melalui *madah* burdahnyanya.
 - d. Peradaban; Beliau seorang penyair istana dengan menggubah sajak-sajak sanjungan untuk penguasa pada masa Dinasti Mamluk.